

IMPLEMENTASI BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) DENGAN METODE TAJDIED SISWA PADA TINGKATAN DASAR SMP MUHAMMADIYAH 04 KEBOMAS

Hasan Basri¹⁾, Nur Chasanah²⁾

¹ Departemen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Jawa Timur, Indonesia

email: hasanbasri.mdr@gmail.com

² Departemen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gresik, Gresik, Jawa Timur, Indonesia

email: nurrchasanah76@gmail.com

Abstrak

Al-Qur'an adalah kitab suci Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat jibril sebagai pedoman kehidupan sehari-hari umat manusia. Mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an wajib untuk semua kalangan masyarakat mulai dari usia dini sampai lansia. Kemampuan mempelajari Al-Qur'an merupakan awal untuk setiap umat Islam untuk menguasai Al-Qur'an. Dengan diadakan program baca tulis Al-Qur'an maka dengan mudah masyarakat mempelajari dan membaca Al-Qur'an. Di SMP Muhammadiyah 04 Kebomas salah satu lembaga yang mengadakan program baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode tajdied. Dengan metode tersebut sangat memudahkan siswa dan guru dalam proses pengajaran Al-Qur'an. Fokus penelitian ini adalah Bagaimana implementasi baca tulis Al-Qur'an dengan metode tajdied siswa pada tingkatan dasar di SMP Muhammadiyah 04 Kebomas? adapun tujuan ini untuk mengetahui implementasi baca tulis Al-Qur'an dengan metode tajdied siswa pada tingkatan dasar di SMP Muhammadiyah 04 Kebomas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Keywords: *Baca; Tulis; Al-Qur'an; Metode; Tajdied*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman untuk umat Islam dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, setiap umat Islam diharuskan untuk membaca Al-Qur'an agar dapat memahami isi atau makna yang terdapat di dalamnya. Al-Qur'an juga memiliki banyak keistimewaan dan juga memiliki banyak manfaat salah satunya adalah di berikan bagi pahala dan dijauhkan dari kegelisahan (Daradjat, 2008: 20). Oleh karena itu, pembelajaran paling mulia adalah mempelajari Al-Qur'an karena dengan kita mempelajari Al-Qur'an kita bisa memahami atau mengamalkannya, Maka akan mendapatkan keberkahan dan kemuliahan dari mempelajari kitab suci Al-Qur'an serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan memiliki sifat moral serta religius yang terkandung di dalamnya (Asri, 2011: 3).

Dalam kegiatan yang mengajarkan membaca Al-Qur'an di sekolah melalui program pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). BTQ merupakan pembelajaran yang di ajarkan mulai jenjang dasar sampai dengan perguruan tinggi. Karena pentingnya kemampuan membaca Al-

Qur'an bagi siswa, maka diperlukan atas kesadaran dari pengolahan sekolah, untuk memberikan pengajaran secara khusus kepada siswa agar siswa bisa menguasai ilmu baca tulis Al-Qur'an. Karena hal ini dapat berpengaruh dalam pengamalan ajaran islam yang dianutnya.. Di SMP muhammadiyah 04 kebomas merupakan salah satu lembaga yang melaksanakan kegiatan program baca tulis Al-Qur'an (BTQ) untuk siswa agar mereka dekat dengan Al-Qur'an karena banyaknya siswa yang tidak bisa membaca Al-Qur'an sama sekali dan kemampuan siswa berbeda-beda maka dilakukan pembinaan dalam proses belajar membaca Al-Qur'an agar semua siswa mampu untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang tersebut, karena masih banyak siswa yang kesulitan untuk mempelajari dalam membaca Al-Qur'an. maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang:”Implementasi Program Baca Tulis Qur'an pada Siswa di SMP Muhamadiyah 04 Kebomas”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode skriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang merupakan data yang dikumpulkan lebih untuk megambil bentuk kata atau gambar dari pada angka apa adanya dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat atas fenomena yang diteliti kemudian dianalisis, di beri pendapat atau pandangan dan ditafsirkan dengan data-data lainnya untuk mendapatkan hasil berdasarkan tujuan penelitian (Emzir, 2014: 2-3). Penelitian ini mengenai implementasi baca tulis Al-Qur'an dengan metode tajdied yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan selama bulan november dan desember 2022.

Adapun latar atau lokasi yang peneliti pilih adalah di lembaga SMP Muhamadiyah 04 Kebomas kabupaten Gresik, dimana lembaga ini terletak di jalan Sunan Prapen 1/17 Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Tekni dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, kebijakan atau inovasi dalam aktivitas yang nyata sehingga memberikan dampak perubahan yang positif baik berupa pengetahuan, keterampilan serta sikap (Hamalik, 2007: 237). Untuk mencapai suatu tujuan dari implementasi

adalah melaksanakan suatu kegiatan dengan prosedur yang telah ditentukan. Implementasi sama dengan aktivitas, tindakan atau adanya prosedur suatu kegiatan. Implementasi tidak hanya sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai suatu tujuan dengan melakukan suatu peraturan yang telah ditetapkan dalam kegiatan yang dilaksanakan.

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca Tulis Al-Qur'an merupakan suatu pelaksanaan yang mempelajari membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dilembaga pendidikan yang dibuat untuk peserta didik untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta membaca dengan memahami ilmu tajwid, makhorijul huruf dan sifatul huruf (Ningrum, 2020). Pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an ini bertujuan untuk mengajar dan mendidik serta melatih siswa untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan kaidah-kaidah yang berlaku.

3. Metode Tajdied

Metode tajdied merupakan metode yang menggunakan metode SAS murni (Struktural Analitik Sintetik) yang dimana akan gabungan dengan metode mnemonik. Dr. AS Broto, mendefinisikan bahwa Metode SAS murni (Struktural Analitik Sintetik) mengedepankan performa dalam penyusunan yang minggiring siswa didik untuk berfikir analitis dan sistematis. Sedangkan Mnemonik membeikan sentuhan percepatan daya ingat dalam menghafalkan materi pembelajaran. (Jufri, 2014: 9)

Metode tajdied adalah metode dalam pembelajaran baca Al-Qur'an yang menekankan pada pendekatan dalam proses membaca Al-Qur'an dengan cepat dan benar, baik dari memulai belajar pengenalan makhorijul hurufnya maupun belajar tentang muroatul horokatya, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa. Metode Tajdied merupakan salah satu metode pembelajaran modern yang sudah populer di dunia pendidikan umum. Pada dasarnya pembelajaran ini di haruskan untuk menjadikan pembelajaran yang menyenangkan, mencerdaskan sehingga peserta didik dapat mudah dengan memhami apa yang telah dipelajarinya. (Munir dan Jufri, 2013: 1)

Program Baca Tulis Al-Qur'an merupakan salah satu program yang dilaksanakan di salah satu lembaga yakni di SMP Muhammadiyah 04 Kebomas dengan meliputi pembinaan, pengawasan, pengembangan dan pengevaluasian. Hasil penelitian tersebut, peneliti telah mengemukakan menjadi tiga tahapan, yakni Tahap Pra Implementasi Baca Tulis Al-Qur'an

dengan Metode Tajdied, Tahap Implementasi Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Tajdied, Tahap Evaluasi Implementasi Baca Tulis Al-Qur'an dalam dengan Metode Tajdied.

4. Tahap Pra Implementasi Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Tajdied

Baca tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah itu sendiri dilaksanakan sejak lama sejak tahun 2012/2013 namun untuk metode tajdied sendiri dilaksanakan sejak tahun ajaran 2020/2021 dengan metode tajdied itu sendiri pihak sekolah terutama kepala sekolah, waka ismuba dan para pembimbing bekerja sama dengan Badan Tajdied Center (BTC) Gresik guna untuk menerapkan pengajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan metode tajdied.

Para pembimbing harus mengikuti pembinaan/pelatihan agar disertifikasi dalam bidang pengajaran Al- Qur'an dan disetiap tahunnya mendatangkan pembina dari BTC. Hasil rapat dari pihak pengurus BTC dengan pihak sekolah dalam mengimplementasikan baca tulis Al-Qur'an terbagi menjadi beberapa tingkatan kelas yakni tingkatan dasar untuk memperkenalkan atau mengejahuruf hijaiyah, tingkatan tahsin untuk membetulkan bacaan, dan untuk tingkatan tahfidz untuk mengembangkan hafalan dan dikelompokkan melalui test atau pemetakan sesuai dengan kemampuannya.

Proses membaca Al-Qur'an dengan melalui metode tajdied di mulai dari belajar pengenalan makhoriul hurufnya maupun belajar tentang muroatul horokatya, sehingga dapat melaksanakan secara efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa. menjadikan pembelajaran yang lebih menyenangkan, mencerdaskan sehingga peserta didik dapat mudah denganmemhami apa yang telah dipelajarinya (Munir dan Jufri, 2013: 1).

5. Tahap Implementasi Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Tajdied Implementasi merupakan suatu perencanaan suatu pelaksanaan.

Menurut istilah meruapakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. upaya dari implementasi adalah melaksanakan suatu kegiatan dengan prosedur atau perencanaan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an dengan metode tajdied melakukan test atau pemetakan pada saat siswa kelas 7, pemetakan ini dilakukan guna untuk dengan muda mengelompokkan pada tingkatan siswa sesuai dengan kemampuannya. Siswa yang dikatakan kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an akan dimasukkan ke kelas tingkatan dasar tigtatan dasar. Pada tingkatan dasar terbagi menjadi 4 pengelompokkan, masing-masing kelompok terdapat satu pembimbing, hal ini memudahkan siswa dalam

mempercepat pengajaran Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan pada satu minggu dua kali pertemuan yakni pada hari senin pada pukul 06.45 dan hari jumat pukul 06.30. Siswa hanya memakai satu buku yang berwarna biru untuk menyetorkan bacaannya. Dalam pelaksanaannya pembimbing mengetahui kondisi kelas siswa bersama-sama membaca do'a pembuka setelah itu dilanjutkan dengan membaca surat pendek kemudian membaca dengan paragraf setelah itu siswa menyetorkan bacaannya dan dipanggil oleh pembimbing dengan jurnal yang ada.

6. Tahap Evaluasi Implementasi Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Tajdid

Evaluasi baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tajdid setiap pembimbing mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan. Evaluasi terdapat dua aspek, yakni evaluasi dalam proses yang merupakan pencapaian sistematis untuk menentukan kualitas berdasarkan nilai dalam kemampuan membaca Al-Qur'an (Setyawan, 2019).

Dilakukan disetiap pelaksanaan yang dilakukan dengan membaca satu persatu, nilai pada pengevaluasian ini ditulis melalui jurnal harian siswa. Hasil dari penilaian ini akan dikomunikasikan pada forum pertemuan Guru dan forum peserta didik untuk mengikuti dari pengurus pihak BTC yang sudah menentukan bagaimana penilaian pada setiap penemuan. Sedangkan akhir pengevaluasian yang diperoleh menjadi tolak ukur guna memperlancar bacaan hasil yang diperoleh merupakan dampak dari proses evaluasi yang berlangsung secara bertahap.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan yakni, Implementasi Baca Tulis Al-Qur'an dengan metode tajdid pada Tingkatan Dasar dapat dikatakan berhasil karena pada sebelumnya banyak siswa yang buta huruf arab, semenjak mengikuti baca tulis Al-Qur'an dengan metode tajdid siswa menjadi bisa membaca Al-Qur'an bahkan bisa menghafalkan Al-Qur'an. dan dengan menggunakan metode Tajdid siswa menjadi lebih cepat dalam mempelajari Al-Qur'an dan mudah diingat apa yang telah dibaca.

REFERENSI

- Asri, Hamra. 2011. *Efektifitas Baca Tulis Al-Qur'an*. Skripsi. Universitas Muhamadiyah Makasar.
- Daradjat, Zakiyah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: RajawaliPers.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Pemada Rosdakarya

“Pengertian Implementasi”. <http://kbbi.web.id/implementasi/>

Jufri, Achmad. 2013. *Sari Tilawa Metode Tajdied*. Surabaya : Mentari DMU

Munir, Misbahul. 2013. *Panduan Kurikulum dan Pembelajaran TKA/TPA/BTQ Metode Tajdied*. Surabaya: Mentari DMU

Ningrum, Ayu Puspita. 2020. *Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*.

Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Dan Sastra Arab. Vol.1

Setyawan, Aris 2019. *Evaluasi Standart Proses Pendidikan, At-Tajdied* :Jurnal Ilmu Tarbiyah. Vol.2